

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SIAGA BENCANA BANJIR PADA SISWA DI SMP NEGERI 7 GORONTALO

Firli Friyani Ahmad¹, Pipin Yunus², Dewi Modjo³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, ²Fakultas Ilmu kesehatan

³Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Alamat: Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda No.Des, Pentadio Tim., Kec. Telaga Biru,
Kabupaten Gorontalo, Gorontalo 96181; Telepon: (0435) 881136
e-mail korespondensi : Fhirly@gmail.com

ABSTRAK

Bencana bisa kapan saja terjadi tanpa diduga hal ini menjadikan masyarakat selalu berupaya berperilaku tanggap bencana. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audio visual terhadap pengetahuan dan sikap siswa dalam siaga banjir. Jenis penelitian *pre eksperimen design* dengan *one-group pretest-posttest design*. Jumlah populasi 209 siswa, sampel 42 orang siswa, teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas siswa berpengetahuan kurang sebanyak 36 orang dan bersikap positif sebanyak 41 orang, setelah diberikan pendidikan kesehatan mayoritas siswa berpengetahuan baik sebanyak 39 orang dan bersikap positif sebanyak 42 orang, hasil analisis uji *wilcoxon* untuk pengetahuan nilai *pvalue* sebesar 0,000 dan uji *paired sample t test* untuk sikap *pvalue* sebesar 0,000. Sehingga disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audio visual terhadap pengetahuan dan sikap siswa dalam siaga banjir. Saran diharapkan kepada siswa agar tetap siaga terhadap banjir terutama pada musim penghujan hal ini untuk mengurangi dampak banjir di masyarakat baik dari segi ekonomi maupun kesehatan.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Sikap.

ABSTRACT

Disasters can occur at any time unexpectedly, this makes people always try to behave in a disaster response. The research objective was to determine the effect of health education using audio-visual on students' knowledge and attitudes in flood preparedness. This type of research is a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The total population is 209 students, the sample is 42 students, the sampling technique is purposive sampling. The results of the study before being given health education were that the majority of students had less knowledge of 36 people and had a positive attitude of 41 people, after being given health education the majority of students had good knowledge of 39 people and had a positive attitude of 42 people, the results of the Wilcoxon test analysis for knowledge had a pvalue of 0.000 and the test paired sample t test for attitude pvalue of 0.000. So it can be concluded that there is an influence of health education using audio-visual on the knowledge and attitudes of students in flood preparedness. Suggestions are expected for students to remain alert to flooding, especially during the rainy season, this is to reduce the impact of flooding on society both from an economic and health perspective.

Keyword ; health education , knowledge attitudes

PENDAHULUAN

Bencana merupakan suatu gangguan serius terhadap berfungsinya sebuah komunitas atau masyarakat yang mengakibatkan kerugian dan dampak yang meluas terhadap manusia, materi, ekonomi, dan lingkungan yang melampaui kemampuan komunitas yang bersangkutan untuk mengatasi dengan menggunakan sumber daya mereka sendiri. Bencana disebabkan oleh kejadian alam (*natural disaster*) maupun oleh ulah manusia (*man-made*) (Romdhonah *dkk.*, 2019).

Bencana banjir merupakan peristiwa terjadinya genangan pada daerah yang biasanya kering yang merupakan kejadian hidrologis yang dicirikan dengan debit dan atau muka air yang tinggi dan dapat menyebabkan penengangan pada lahan di sekitar sungai, danau ataupun sistem air lainnya (Fernalia *dkk.*, 2021). Dalam setahun terakhir, banjir besar tercatat terjadi di Jerman dan Henan China. banjir besar yang melanda kota Zhengzhou dan Provinsi Henan pada 20 Juli 2021 menewaskan sebanyak 33 orang dan 8 masih dinyatakan hilang, 3 juta orang telah terkena dampak dan 376.000 orang dievakuasi ke tempat yang lebih aman. Di Jerman, korban tewas akibat bencana banjir di bulan Juni 2021 di seluruh negeri total 177 orang dan diperkirakan lebih dari 100 orang masih hilang, sementara 32 orang lainnya tewas di negara tetangga Belgia (Sani, 2022).

Tercatat di Provinsi Gorontalo pada tahun 2012 ada tiga kali banjir yang semakin rutin. Sementara, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat, dari tahun 2015 sampai 2020, ada 20 kali peristiwa bencana banjir terjadi di Kabupaten Gorontalo Utara. Pada tahun 2020 juga, kabupaten Bone Bolango juga menyalami banjir bandang yang cukup besar, hingga mengakibatkan Jembatan Molintogupo ambruk dan terseret arus air sungai. Kecamatan Suwawa Selatan dan Suwawa Tengah menjadi kecamatan yang paling terdampak akibat peristiwa itu (Hadju, 2021).

Pendidikan kesehatan merupakan langkah utama dalam menghadapi bencana, dengan adanya pendidikan kesehatan tentu masyarakat terutama karang taruna akan meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam menghadapi bencana. Pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki, rendahnya sikap untuk melakukan antisipasi terjadinya bencana, perilaku negatif untuk pencegahan bencana didalam menghadapi suatu kondisi bencana yang memicu untuk terjadinya peningkatan resiko saat bencana terjadi. Edukasi mengenai resiko kejadian bencana seharusnya diberikan kepada masyarakat sejak dini. Hal ini menyebabkan perlunya ada edukasi dengan menggunakan media yang disenangi oleh penerima informasi (Adinata *dkk.*, 2021).

Pemilihan media atau alat pembelajaran dalam menyampaikan informasi sangat penting karena menentukan berhasil atau tidaknya proses *sharing information* kepada sasaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Terdapat beberapa metode dan media yang dapat digunakan untuk pendidikan kesehatan (Astuti, 2018).

Pemilihan media audio visual untuk karena pendidikan kesehatan, dikarenakan media audio visual merupakan media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung. Media audio visual merupakan jenis media yang mempunyai tingkat pengaruh yang tinggi karena mampu menstimulasi indra pendengaran dan penglihatan pada waktu proses penyampaian materi pendidikan kesehatan. Kelebihan yang dimiliki media audio visual yaitu tidak membosankan, pesan mudah dimengerti dan dipahami, dapat diperlambat dan dipercepat. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua (Astuti, 2018).

Faktor utama yang dapat mengakibatkan bencana menimbulkan korban dan kerugian besar, yaitu kurangnya pemahaman tentang karakteristik bahaya, sikap atau perilaku yang mengakibatkan penurunan sumber daya alam, kurangnya informasi peringatan dini yang mengakibatkan ketidaksiapan, dan tidakberdayaan atau ketidakmampuan dalam menghadapi bencana. Kesiapsiagaan dikelompokkan menjadi empat parameter yaitu pengetahuan dan sikap, perencanaan kedaruratan, sistem peringatan, dan mobilisasi sumber daya. Pengetahuan tentang bencana sudah seharusnya diberikan kepada masyarakat terutama anak-anak. Karena korban bencana tidak memandang usia baik itu anak-anak, remaja, maupun orang tua, maka sosialisasi cara penanganan bencana harus juga melibatkan anak-anak. Anak-anak sejak usia dini harus diberi pemahaman yang tepat tentang bentuk-bentuk bencana yang mungkin menimpa daerahnya dan cara-cara menghadapi bencana jika hal itu datang secara tiba-tiba. Kesiapsiagaan pengurangan risiko bencana sangat diperlukan untuk menghadapi bencana banjir disebabkan siswa memiliki risiko bila terjadi bencana banjir, karena kelompok ini masih dalam proses penggalan ilmu pengetahuan. Siswa yang tidak dipersiapkan secara dini maka akan menjadi masalah dan tidak boleh diabaikan begitu saja (Rosida & Adi, 2017).

Penelitian dari Sari (2019) pada warga sekolah SMP 1 Sumbermalang Situbondo mendapatkan hasil bahwa media video edukasi kebencanaan dan penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pada kelompok eksperimen B, namun video edukasi kebencanaan saja juga efektif pada kelompok eksperimen A daripada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun.

Berdasarkan uraian serta data-data tersebut diatas, peneliti telah melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Dalam Siaga Banjir di SMP Negeri 7 Gorontalo”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimen design* dengan *one-group pretest-posttest design* (rancangan pra-pasca tes dalam satu kelompok). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo, pada bulan April sampai dengan bulan Oktober 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 7 Kota Gorontalo kelas VIII sebanyak 108 orang dan kelas IX sebanyak 101 orang. Sehingga jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 209 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu 42 siswa, adapun tehnik *sampling* yang digunakan *purposive sampling* dengan kriteria Terdaftar dan aktif sebagai siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo dan Hadir saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan SAP untuk pendidikan kesehatan dan kuisioner untuk tingkat pengetahuan dan sikap.

HASIL

Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan umur

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur		
13 Tahun	14	33,3
14 Tahun	21	50,0
15 Tahun	7	16,7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	13	31,0
Perempuan	29	69,0
Jumlah	42	100

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik umur, sebagian besar responden berumur 14 tahun yaitu sebanyak 21 orang (50,0%), jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 29 orang (69,0%).

Analisis univariat

Tabel 2. Pengetahuan siaga banjir sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan pada siswa

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Baik	0	0,0	39	92,9
Cukup	6	14,3	3	7,1
Kurang	36	85,7	0	0,0
Jumlah	42	100	42	100

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada 42 orang siswa yang menjadi responden pada penelitian ini sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan yang berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (14,3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 36 orang (85,7%). Sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan, responden yang berpengetahuan baik sebanyak 39 orang (92,9%) dan berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (7,1%).

Tabel 3. Sikap siaga banjir sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan pada siswa

Sikap	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Positif	41	97,6	42	100,0
Negatif	1	2,4	0	0,0
Jumlah	42	100	42	100

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada 42 orang siswa yang menjadi responden pada penelitian ini sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan yang bersikap positif sebanyak 41 orang (97,6%) dan bersikap negatif sebanyak 1 orang (2,4%). Sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan, seluruh responden bersikap positif yaitu sebanyak 42 orang (100%).

Analisis bivariat

Tabel 4. Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audio visual terhadap pengetahuan dalam siaga banjir pada siswa

Variabel	n	Mean	Std. Dev.	ρ value
Pretest Pengetahuan	42	57,78	7,349	0,000
Posttest Pengetahuan	42	87,30	6,876	

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan, pengetahuan siaga bencana siswa rata-rata sebesar 57,78% dan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan mengalami peningkatan sebesar 29,52% menjadi 87,30%. Hasil uji Wilcoxon mendapatkan ρ value sebesar 0,000. Dengan pemenuhan hipotesis ρ value (0,000) < α (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audio visual terhadap pengetahuan dalam siaga banjir pada siswa di SMP Negeri 7 Gorontalo.

Tabel 5. Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audio visual terhadap sikap dalam siaga banjir pada siswa

Variabel	n	Mean	Std. Dev.	ρ value
Pretest Sikap	42	60,99	5,41	0,000
Posttest Sikap	42	85,07	6,19	

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan, sikap siaga bencana siswa rata-rata sebesar 60,99% dan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan mengalami peningkatan sebesar 24,08% menjadi 85,07%. Hasil uji t berpasangan mendapatkan ρ value sebesar 0,000. Dengan pemenuhan hipotesis ρ value (0,000) < α (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audio visual terhadap pengetahuan dalam siaga banjir pada siswa di SMP Negeri 7 Gorontalo.

PEMBAHASAN

Pengetahuan siaga banjir pada siswa sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan audio visual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan dengan audio visual, sebagian besar siswa berpengetahuan kurang tentang siaga banjir. Rata-rata skor pengetahuan sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan sebesar 57,78%.

Tingkat pengetahuan siaga banjir yang sebagian besar kurang sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menurut peneliti disebabkan kurangnya informasi yang diterima oleh siswa terkait kesiapsiagaan banjir. Peneliti berpendapat hal ini disinyalir karena sebagian responden memang belum mengetahui kesiapsiagaan bencana banjir secara teoritis atau belum pernah mendapatkan pelajaran tentang kesiapsiagaan bencana banjir secara akademis. Sumber informasi yang diperoleh siswa hanya dari pengalaman dari kejadian-kejadian banjir sebelumnya yang dialami atau dilihat oleh siswa serta dari berita-berita baik dari media cetak seperti koran maupun media elektronik seperti televisi dan internet. Hal ini terlihat pada rendahnya pengetahuan siswa mengenai kesiapsiagaan banjir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Hutasoit *dkk.* (2019) pada siswa kelas V SD N 2 Padokan, yang mendapatkan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan video pengetahuan kesiapsiagaan pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol terdapat anak yang mempunyai pengetahuan sedang.

Pengetahuan siaga banjir pada siswa sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan audio visual

Sesudah peneliti melakukan pendidikan kesehatan dengan audio visual, sebagian besar siswa berpengetahuan baik tentang siaga banjir. Rata-rata skor pengetahuan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan mengalami peningkatan sebesar 29,52% menjadi 87,30%.

Terjadinya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan pendidikan kesehatan menurut peneliti dikarenakan melalui pendidikan kesehatan terjadi penyebaran pesan, penanaman keyakinan dalam diri penerima pesan sehingga tidak hanya secara sadar, tahu dan mengerti tetapi tercipta kemauan untuk melaksanakan suatu anjuran yang berhubungan dengan materi yang diberikan. Peneliti berpendapat bahwa dalam memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan, utamanya pada remaja diperlukan media yang tepat sehingga tujuan dari pemberian edukasi tersebut dapat tercapai dengan baik. Peneliti menyarankan dalam memberikan pendidikan kesehatan pada remaja menggunakan media audio visual, dimana melalui media ini dapat diberikan informasi dengan melihat film ataupun tayangan dan suara yang dapat menarik perhatian dari remaja untuk memperhatikan informasi yang disampaikan sehingga pemahaman remaja atas informasi tersebut dapat lebih baik.

Peneliti berpendapat, guna menciptakan sebuah aksi tindakan yang baik pada masyarakat dalam hal penanggulangan banjir sangat dibutuhkan pengetahuan yang menjadi penyokong utama seseorang dalam

bertindak. Hal tersebut menunjukkan bahwa apapun yang dilakukan oleh manusia sangat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya. Begitu juga dalam hal ini, semakin tinggi pengetahuan maka akan semakin baik pula aksi atau tindakan yang dilakukan pada tahap-tahap penanggulangan banjir tepatnya sebelum, saat dan sesudah banjir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Yusuf & Mangile (2019) di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo mendapatkan hasil bahwa sesudah dilakukan penyuluhan sebagian besar keluarga tingkat pengetahuan keluarga menjadi kategori baik.

Pengaruh pendidikan kesehatan dengan audio visual terhadap pengetahuan dalam siaga banjir pada siswa

Untuk melakukan analisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan audio visual terhadap pengetahuan dalam siaga banjir pada siswa di SMP Negeri 7 Gorontalo, peneliti menggunakan uji Wilcoxon. Uji ini digunakan sebab berdasarkan analisis normalitas sebelumnya, didapatkan data tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan audio visual ternyata tidak terdistribusi normal. Didapatkan bahwa p value yang $< \alpha$ (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audio visual terhadap pengetahuan dalam siaga banjir pada siswa di SMP Negeri 7 Gorontalo. Hal ini juga nampak pada hasil rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah Pendidikan kesehatan dimana terjadi peningkatan rata-rata skor sebesar 29,52% yaitu dari pretest rata-rata sebesar 57,78% meningkat menjadi rata-rata 87,30%.

Peneliti berpendapat bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan siswa tentang siaga banjir dikarenakan adanya penggunaan media video animasi. Metode media animasi dalam penelitian ini membantu siswa untuk lebih memahami dan dapat menerapkan isi atau informasi yang diberikan saat dilakukan pendidikan kesehatan. Hal tersebut dapat membantu dalam penelitian, siswa akan lebih mengingat dalam menerima informasi. Hal ini dapat terlihat terdapat perubahan signifikan pengetahuan responden tentang kesiapsiagaan banjir sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Perhatian yang responden berikan menunjukkan adanya minat dalam pemberian pendidikan kesehatan menggunakan metode pendidikan kesehatan melalui video animasi, dengan hal tersebut juga akan mempengaruhi pengetahuan responden tersebut.

Hasil penelitian yang didapatkan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Tiara *dkk.* (2019) yang melakukan penelitian di Kelurahan Silaberanti Lorong Dahlia Palembang yang mendapatkan bahwa melalui pendidikan kesehatan video animasi selama 4 menit tentang “Pengetahuan Kesiapsiagaan Banjir” berpengaruh terhadap pengetahuan tentang kesiapsiagaan banjir pada masyarakat.

Pengaruh pendidikan kesehatan dengan audio visual terhadap sikap dalam siaga banjir pada siswa

Untuk melakukan analisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan audio visual terhadap sikap dalam siaga banjir pada siswa di SMP Negeri 7 Gorontalo, peneliti menggunakan uji t berpasangan. Uji ini

digunakan sebab berdasarkan analisis normalitas sebelumnya, didapatkan data sikap siswa sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan audio visual terdistribusi secara normal. Hasil analisis mendapatkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audio visual terhadap pengetahuan dalam siaga banjir pada siswa di SMP Negeri 7 Gorontalo. Hal tersebut juga nampak pada hasil rata-rata skor sikap sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dimana terjadi peningkatan rata-rata skor sebesar 24,08% yaitu dari pretest rata-rata sebesar 60,99% meningkat menjadi rata-rata 85,07%.

Adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan audio visual terhadap sikap dalam siaga banjir pada siswa di SMP Negeri 7 Gorontalo menurut peneliti berkaitan dengan meningkatnya pengetahuan setelah dilakukan edukasi mengenai siaga banjir. Melalui pendidikan kesehatan dengan metode audio visual dimana dalam penelitian ini menggunakan video animasi banjir, responden mendapatkan stimulus dari penglihatan visual dan pendengaran audio.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu dari Giena *dkk.* (2022) pada Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Hamparan Rawang mendapatkan hasil bahwa media audio visual sebagai edukasi bencana banjir berdampak pada sikap kesiapsiagaan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan ada efek positif dari media audio visual terhadap sikap masyarakat. Informasi yang cukup yang diberikan dalam video penelitian ini kemungkinan mempengaruhi sikap masyarakat di desa Tanjung, Kecamatan Hamparan Rawan.

KESIMPULAN

Sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan sebagian besar siswa berpengetahuan kurang (85,7%) dengan skor rata-rata 57,78%. Sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan, sebagian besar siswa berpengetahuan baik (92,9%) dengan skor rata-rata 87,30% atau meningkat 29,52% dari sebelumnya. Sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan sebagian besar siswa bersikap positif (97,6%) dengan skor rata-rata 60,99%. Sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan, seluruh siswa bersikap positif (100%) dengan skor rata-rata 85,07% atau meningkat 24,08% dari sebelumnya. Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audio visual terhadap pengetahuan dalam siaga banjir pada siswa di SMP Negeri 7 Gorontalo ($\rho=0,000$). Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audio visual terhadap pengetahuan dalam siaga banjir pada siswa di SMP Negeri 7 Gorontalo (t hitung 36,607 dan ρ value 0,000).

SARAN

Menyisipkan materi-materi kesiapsiagaan bencana dalam pembelajaran siswa, tidak hanya mengenai bencana banjir namun juga bencana lainnya seperti gempa bumi, tsunami, tanah longsor dan lainnya sehingga dapat lebih meningkatkan siaga bencana siswa. Terus berupaya mengembangkan wawasan

keilmuan khususnya mengenai kesiapsiagaan bencana sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya untuk diri sendiri namun juga untuk diedukasikan pada masyarakat luas disekitarnya. Dengan adanya pemahaman dan sikap yang baik mengenai siaga bencana banjir, dapat diterapkan dalam kehidupan tidak hanya di lingkungan sekolah namun juga dalam keluarga sehingga selalu siap siaga dalam menghadapi bencana banjir yang sering terjadi di daerah Kota Gorontalo. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pendidikan kesehatan mengenai siaga bencana pada siswa tidak hanya mengenai banjir, namun juga mengenai bencana alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, tanah longsor dan gunung Meletus sehingga siswa secara dini lebih siap bilamana terjadi bencana alam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Romdhonah, D.L., Sucipto, A. & Nekada, C.D.Y. Pengaruh Edukasi Manajemen Bencana Gempa Bumi Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Gempa Bumi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1): 1–9. 2019.
2. Fernalia, F., Wahyuni, S. & Hanifah, H. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanganan Menghadapi Bencana Banjir Di Desa Tanjung Kecamatan Hamparan Rawang Provinsi Jambi. *Malahayati Nursing Journal*, 3(4): 587–599. 2021.
3. Sani, A.F.I. *Kedahsyatan Banjir di China dan Jerman, Terhubung Perubahan Iklim*. Tersedia di <https://darilaut.id/berita/kedahsyatan-banjir-di-china-dan-jerman-terhubung-perubahan-iklim> [Accessed 20 Februari 2022]. 2022.
4. Hadju, F. *Banjir-banjir yang Merendam Gorontalo*. Tersedia di <https://www.penadata.id/2021/11/16/banjir-banjir-yang-merendam-gorontalo/> [Accessed 21 Februari 2022]. 2021.
5. Adinata, K.M.P., Sukawana, I.W., Ari Rasdini, I.G.A., Sukarja, I.M. & Juniari, N.M. Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp Group Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Karang Taruna dalam Menghadapi Bencana Tsunami di Pesisir Pantai Tanah Lot. *Jurnal Gema Keperawatan*, 14(2): 96–112. 2021.
6. Astuti, D.T.S.P. Pengaruh Media Audio-Visual (Film) Terhadap Persepsi Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMPN 1 Bangsal Kabupaten Mojokerto. *Manuscript STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto*, 1(1). 2018.
7. Rosida, F. & Adi, K.R. Studi Eksplorasi Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Banjir Di SD Pilanggede Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(1): 1–5. 2017.
8. Sari, V.A.T.D.C. *Efektivitas Video Edukasi Bencana dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kebencanaan pada Warga Sekolah SMP 1 Sumbermalang Situbondo*. Universitas Jember. 2019.
9. Hutasoit, M., Wijayanti, F. & Shovei, N.R. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Menghadapi Bencana di Bantul Yogyakarta. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 4(1): 6–11.

2019.

10. Jumiwati. Factors affecting the incidence of hyperuricemia on the Rejang tribe in Bengkulu. *JURNAL TEKNOLOGI DAN SENI KESEHATAN Vol. 11 No.1*. 2020.
11. Yusuf, Z.K. & Mangile, F.K. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir. *Jambura Nursing Journal*, 1(2): 48–55. 2019.
12. Tiara, T.M., Romadoni, S. & Imardiani, I. Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Banjir Di Kelurahan Silaberanti Lorong Dahlia Palembang. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 3(2): 64. 2019.
13. Giena, V.P., Wahyuni, S. & Rahmawati, I. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat pada Bencana Banjir di Desa Tanjung Kecamatan Hampan Rawang Provinsi Jambi. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 9(2): 13–17. 2022.